

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Bermasalah pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial, kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa ketika nilai CAR mengalami kenaikan diikuti dengan menurunnya nilai *Non Performing Financing* pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Pada bulan Januari tahun 2009 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Rakyat Indonesia Syariah sebesar 44,59%, sedangkan pada akhir bulan Desember tahun 2009 dan selanjutnya ditahun-tahun kemudian mengalami naik turun naik sampai akhir tahun 2017 (CAR) peningkatan yang sebesar 20,29%.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial, likuiditas yang diproksikan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa ketika nilai *Financing to Deposit Ratio* mengalami kenaikan diikuti

dengan menurunnya nilai *Non Performing Financing* pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Analisa *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Bank Rakyat Indonesia Syariah rata-rata di atas 100% sepanjang tahun 2009. FDR terendah 107,25%, terjadi diposisi bulan Oktober 2009 dan tertinggi 197,99%, pada bulan Juli 2009. Sedangkan diakhiri tahun 2009, FDR mencapai 120,98% FDR sepanjang tahun 2009 ini menunjukkan Bank Rakyat Indonesia Syariah terus memaksimalkan fungsi intermediasi, selanjutnya di akhir tahun 2010 FDR mencaoi 95,82%. Kemudian dibulan selanjutnya sama-sama mengalami naik turun hingga di akhir tahun 2017 FDR mencapai 71,87%.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara bersama-sama, bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* PT Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009 – 2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan syariah, khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk., bahwa dalam menentukan kebijakan penyaluran atau pemberian pembiayaan kepada nasabah perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian,

yaitu dengan melakukan analisis pembiayaan secara mendalam agar dapat menekan timbulnya risiko pembiayaan bermasalah. Manajemen risiko bank perlu lebih ditingkatkan dalam mengawasi dan menangani timbulnya risiko pembiayaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Diharapkan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah khususnya.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap NPF dengan menggunakan rasio-rasio yang lain seperti *Net Interest Margin* (NIM) dan lain-lain.